

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak objek pariwisata untuk dikunjungi. Terdiri lebih dari 17.000 pulau yang tersebar diberbagai penjuru Indonesia yang menyimpan aset kekayaan yang tak ternilai harganya, dan memiliki beraneka ragam suku bangsa dengan adat istiadat yang berbeda beda disetiap daerahnya, memiliki sumber daya alam yang sangat indah seperti pegunungan, pantai, laut, danau, sungai, air terjun, hutan tropis dan masih banyak lagi pesona alam lainnya. Selain pesona alam, Indonesia juga memiliki banyak peninggalan-peninggalan kuno bersejarah dari kerajaan-kerajaan zaman dulu, seperti candi, prasasti, makam dan masih banyak lagi peninggalan-peninggalan yang memiliki nilai daya tarik wisatawan dalam negeri ataupun mancanegara yang menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara dengan tempat wisata terbaik di Asia maupun Dunia.

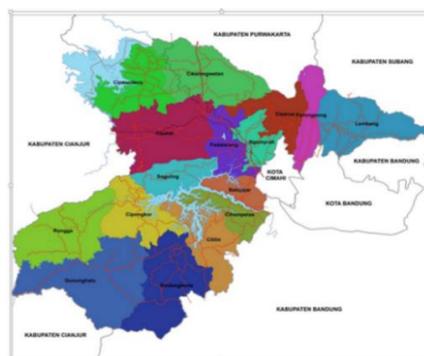
Di berbagai daerah memiliki berbagai jenis wisata dan di beberapa wisata sedang berkembang sampai saat ini, jenis-jenis wisata tersebut adalah wisata Alam atau disebut juga Ekowisata, wisata alam dibagi menjadi dua yaitu Wisata Maritim dan Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi), kemudian ada Wisata Religi dan Sejarah (*Religion Tourism*), Wisata Kuliner, Wisata Belanja, Wisata Pendidikan (*Educational Tourism*), Wisata Budaya (*Culture Tourism*), Wisata Berburu, dan Wisata Politik atau Konvensi, di beberapa objek wisata tersebut sedang berkembang hingga saat ini.

Menurut Undang-Undang tentang Kepariwisataaan no 10 pasal (1) tahun 2009 menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam kurun waktu sementara. Daya tarik wisata menurut Undang-Undang no 10 pasal 1 tahun 2009 menyebutkan bahwa daya tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran dan tujuan wisatawan.

Wisata alam atau disebut juga wisata ekologis adalah suatu perjalanan ke tempat-tempat yang masih relatif alami dan masih belum terganggu atau terkontaminasi dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, serta bentuk manifestasi budaya masyarakat yang ada baik dari masa lampau hingga masa kini. Ada banyak berbagai wisata alam di Indonesia salah satunya wisata alam air terjun.

Air terjun merupakan sungai atau badan air yang jatuh dari tebing bebatuan tinggi menuju ke sungai atau kolam yang ada di bawahnya. Pergerakan air jatuh ini sebenarnya mengikuti hukum alamiah air tersebut yang dimana air yang mengalir dari tempat yang tinggi kemudian jatuh atau menuju ke tempat yang paling rendah. Air terjun sendiri lebih banyak ditemukan di daerah dataran tinggi atau daerah pegunungan yang memiliki sumber air besar. Proses terbentuknya air terjun tidak terlepas dari proses geologis yang bersangkutan dengan batuan-batuan serta sungai yang mengalir. Di Indonesia terdapat dua macam air terjun diantaranya air terjun alami dan air terjun buatan, salah satu air terjun alami yang ada di Indonesia adalah Curug Malela yang berada di Kabupaten Bandung Barat.



Gambar I.1 Geografi Kabupaten Bandung Barat

Sumber: <https://jdih.bandungbaratkab.go.id/profil/geografis-kabupaten-bandung-barat>
(diakses 10 juli 2021)

Kabupaten Bandung Barat (KBB) memiliki berbagai ragam pesona alam dan budaya. Dalam hal kekayaan alam, daerah otonom hasil pemekaran daerah Kabupaten Bandung Barat memiliki berbagai destinasi wisata yang cukup dikenal oleh wisatawan nusantara, dan menjadi destinasi wisata favorit para wisatawan yang datang ke Kabupaten Bandung Barat. Beberapa potensi destinasi Wisata di Kabupaten Bandung Barat (Khususnya Wisata Alam) yang menjadi destinasi favorit dan unggulan di Kabupaten Bandung Barat adalah, Taman Wisata Gunung Tangkuban Perahu, Wisata Alam Maribaya, Curug Cimahi, Situ Lembang, Curug Malela, Bumi Perkemahan Cikole, Tebing Karst Citatah dan Stone Garden Padalarang. Dari berbagai destinasi wisata favorit dan unggulan di Kabupaten Bandung Barat ada satu objek wisata yang menjadi salah satu unggulan di Kabupaten Bandung Barat yaitu Wisata Curug Malela di Kampung Mandid, Desa Cicadas, Kecamatan Rongga. Kabupaten Bandung Barat.

Wisata Curug Malela merupakan objek wisata yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, tepatnya terletak di Kampung Manglid, Desa Cicadas, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Curug Malela ini memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri dibanding dengan Curug lainnya yang ada di Jawa Barat, keunikan yang dimiliki Curug ini memiliki ketinggian yang cukup tinggi yaitu sekitar 60 sampai 70 meter dan memiliki lebar sekitar 50 meter, dan berada di tengah hutan sehingga nuansa alamnya sangat terasa, Curug ini memiliki kubangan air atau kolam dibawahnya yang memiliki aliran yang sangat deras memiliki kedalaman sekitar 1,5 samapai dua meter. Curug Malela ini memiliki beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti fasilitas yang baru dibangun akhir-akhir ini yaitu sebuah *property* bangunan yang berfungsi sebagai panggung ataupun menara pandang beserta *Signboard* . selain kegunaanya sebagai *spot* untuk menikmati pemandangan Curug Malela yang indah, berguna juga untuk *spot* foto untuk wisatawan yang ingin berfoto dengan *background* Curug Malela.

Curug Malela menjadi objek wisata yang diprioritaskan menjadi objek wisata Favorit dan unggulan di Kabupaten Bandung Barat, namun banyak masyarakat yang belum tau keberadaan objek Wisata Curug Malela ini, karena masih minimnya

dan sedikitnya upaya yang dilakukan dari pihak Wisata Curug Malela untuk melakukan promosi Wisata Curug Malela kepada masyarakat dengan menggunakan penyampaian visual yang baik dan mudah dimengerti oleh masyarakat atau wisatawan yang belum mengetahui keberadaan Wisata Curug Malela.

Dikutip dari *website* Pikiran Rakyat yang diterbitkan pada tanggal 3 September tahun 2018, Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat masih belum optimal melakukan promosi, walaupun promosi itu dilakukan masih sebatas menggunakan media cetak baik itu pamflet, poster, serta brosur yang disebarakan pada *event* tertentu saja, dan itu dilakukan sampai tahun 2020. Maka dari itu Wisata Curug Malela ini perlu diperkenalkan secara luas kepada masyarakat sebagai tempat pilihan berwisata di Kabupaten Bandung Barat.

I.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah mengenai Wisata Curug Malela ini maka dapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

- Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Wisata Curug Malela.
- Masih banyak masyarakat yang belum pernah ke Wisata Curug Malela.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terkait dengan Wisata Curug Malela, dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut :

- Bagaimana memperkenalkan Wisata Curug Malela kepada masyarakat luas di Bandung Barat maupun luar daerah Bandung Barat?

I.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah maka perancang membatasi batasan masalahnya sebagai berikut :

- Perancangan akan dibatasi secara geografis di Kabupaten Bandung Barat kerana Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah Wisata Curug Malela.

- Batasan dari objek akan dibatasi dari sarana Objek Wisata Curug Malela Kabupaten Bandung Barat.
- Batasan ruang dan tempat perancangan akan dibatasi pada Wisata Curug Malela Kabupaten Bandung Barat.

I.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya maka tujuan dari Perancangan laporan perancangan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh objek Wisata Curug Malela dan perancangan ini memiliki manfaat dan tujuan kepada masyarakat dan juga bagi Wisata Curug Malela yaitu sebagai berikut :

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Wisata Curug Malela ini antara lain:

- Memperkenalkan Wisata Curug Malela kepada masyarakat luas.
- Menaikan potensi objek Wisata Curug Malela.
- Menarik daya tarik masyarakat atau wisatawan untuk bisa mengunjungi Wisata Curug Malela.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang di peroleh dari hasil studi perancangan ini adalah :

- Manfaat bagi bidang pendidikan diharapkan Perancangan Tugas Akhir ini bisa berguna untuk sumber referensi mengenai Wisata Curug Malela Kabupaten Bandung Barat.
- Manfaat bagi masyarakat diharapkan bisa menjadi referensi untuk dijadikan pilihan dan tujuan tempat berwisata.
- Manfaat bagi Pengelola Wisata Curug Malela diharapkan bisa lebih mengenalkan Wisata Curug Malela ke masyarakat sehingga masyarakat bisa mengetahui dan menjadikan Wisata Curug Malela sebagai tujuan berwisat